

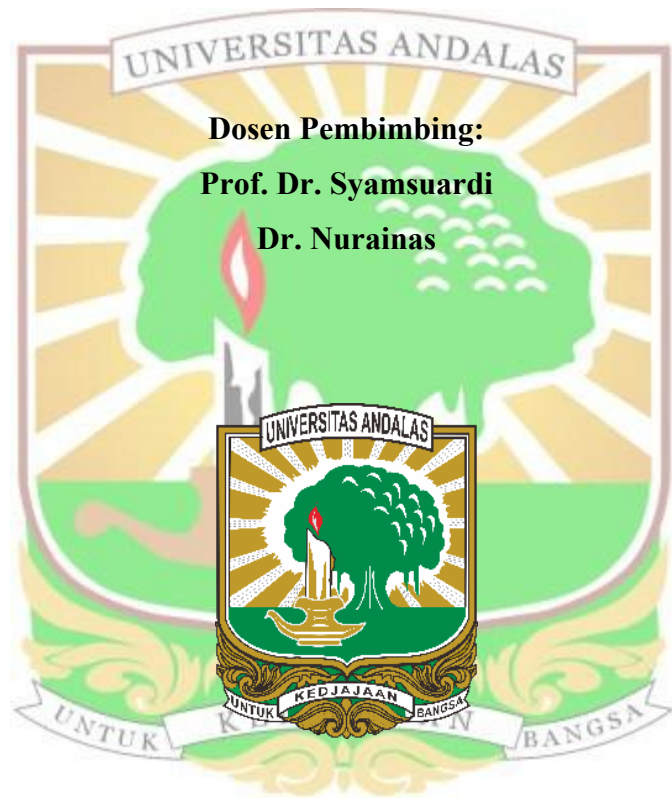
**KAJIAN ETNOBOTANI PEMANFAATAN LIMAU (*Citrus L.*)
DI KAWASAN URBAN SUMATERA BARAT**

SKRIPSI SARJANA BIOLOGI

Oleh:

SHERLI IVANI

NIM. 2110422023



Dosen Pembimbing:

Prof. Dr. Syamsuardi

Dr. Nurainas

DEPARTMENT BIOLOGI

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS ANDALAS

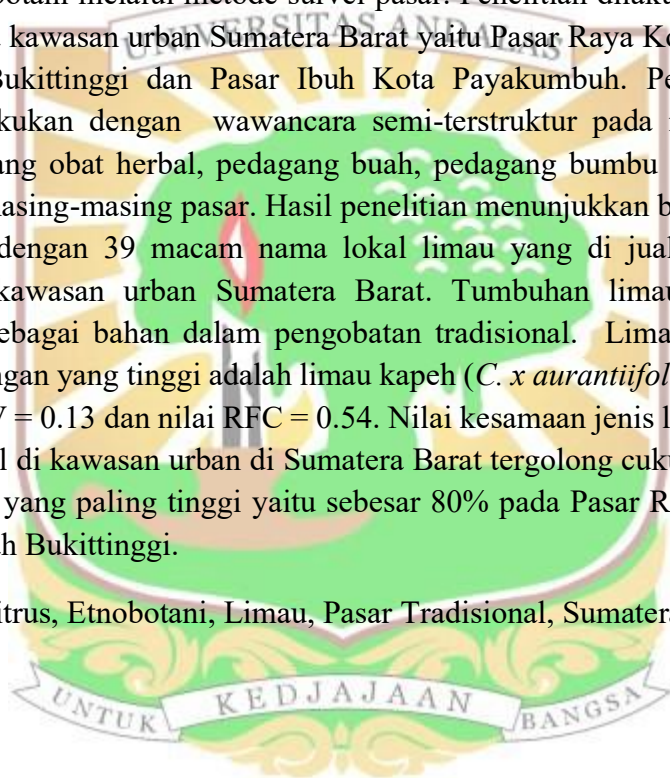
PADANG

2026

ABSTRAK

Tumbuhan limau atau Citrus merupakan tumbuhan yang sudah banyak dikenal dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Dokumentasi etnobotani pemanfaatan tumbuhan limau oleh masyarakat urban semakin penting seiring dengan perubahan dinamika sosial dan kultural yang terjadi karena adanya urbanisasi, hal ini dapat menyebabkan pertukaran informasi dan pengetahuan botani antar masyarakat lokal dengan masyarakat pendatang dari luar kawasan urban. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan tumbuhan Limau oleh masyarakat urban di Sumatera Barat berdasarkan perspektif etnobotani melalui metode survei pasar. Penelitian dilakukan di tiga pasar tradisional pada kawasan urban Sumatera Barat yaitu Pasar Raya Kota Padang, Pasar Bawah Kota Bukittinggi dan Pasar Ibul Kota Payakumbuh. Pengumpulan data etnobotani dilakukan dengan wawancara semi-terstruktur pada informan dengan kategori pedagang obat herbal, pedagang buah, pedagang bumbu rempah dan juga pembeli pada masing-masing pasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 10 spesies Citrus dengan 39 macam nama lokal limau yang di jual di ketiga pasar tradisional di kawasan urban Sumatera Barat. Tumbuhan limau paling banyak dimanfaatkan sebagai bahan dalam pengobatan tradisional. Limau yang memiliki tingkat kepentingan yang tinggi adalah limau kapeh (*C. x aurantiifolia*), yang ditandai dengan nilai UV = 0.13 dan nilai RFC = 0.54. Nilai kesamaan jenis limau antar ketiga pasar tradisional di kawasan urban di Sumatera Barat tergolong cukup tinggi, dengan kesamaan jenis yang paling tinggi yaitu sebesar 80% pada Pasar Raya Kota Padang dan Pasar Bawah Bukittinggi.

Kata Kunci: Citrus, Etnobotani, Limau, Pasar Tradisional, Sumatera Barat, Urban



ABSTRACT

The limau or Citrus is a plant that is widely known and used by the community. Ethnobotanical documentation of the use of limau plants by urban communities is increasingly important along with changes in social and cultural dynamics that occur due to urbanization, this can lead to the exchange of botanical information and knowledge between local communities and immigrant communities from outside urban areas. This study aims to examine the use of limau plants by urban communities in West Sumatra based on an ethnobotanical perspective through market survey methods. The research was conducted in three traditional markets in the urban area of West Sumatra, namely the Pasar Raya in Padang City, the Pasar Bawah in Bukittinggi City and the Pasar Ibu in Payakumbuh City. Ethnobotanical data collection was carried out by semi-structured interviews with informants with the categories of herbal medicine traders, fruit traders, spice traders and also buyers in each market. The results of the study showed that there were 10 species of Citrus with 39 kinds of local names of limau sold in the three traditional markets in the urban area of West Sumatra. The limau plant is most widely used as an ingredient in traditional medicine. The limau that has a high level of importance is the limau kapeh (*C. x aurantiifolia*), which is characterized by a UV = 0.13 and an RFC = 0.54. The value of the similarity of limau types between the three traditional markets in urban areas in West Sumatra is quite high, with the highest type similarity being 80% in the Pasar Raya Padang and the Pasar Bawah Bukittinggi.

Keywords: *Citrus*, Ethnobotany, Limau, Traditional Markets, Urban, West Sumatra

